

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang karakter suatu variabel, kelompok atau peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat, Triyono (2017, hlm. 32). Menurut Sugiyono (2020, hlm. 9) metode penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian kualitatif merupakan yang pengolahan datanya menggunakan kata, deskripsi dan bukan angka atau statistik.

Metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan aspek kecerdasan musikal yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler drumband berdasarkan aspek perkembangan kecerdasan musikal yang telah disebutkan, menurut Gardner (dalam Riana, 2019 hlm. 29) di bab II. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena pada penelitian ini data-data yang sudah terkumpul disajikan melalui bentuk kalimat dengan fenomena yang terjadi di tempat penelitian, serta digunakan untuk mengetahui aspek kecerdasan musikal dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di PAUD al-qur'an hidayatullah cilegon.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah Cilegon, pada tanggal 19 September 2023 sampai dengan 25 Desember 2023. Jenis data diartikan sebagai segala sumber yang dapat menghasilkan informasi mengenai data. Peneliti menggunakan dua jenis data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

##### **a) Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93), data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung, telepon, atau komunikasi tidak langsung seperti surat dan e-mail. Wawancara dengan guru di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah Cilegon adalah contoh

data primer.

b) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93) data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau melalui pencarian mendalam, seperti internet, buku, dan lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah dokumentasi foto dan video dari media online serta berita dari media cetak.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah Cilegon, yaitu:

1. Observasi

Menurut Nasution (2020, hlm. 109) observasi adalah ketika peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Ini memungkinkan peneliti untuk lebih memahami konteks data dalam konteks sosial yang luas, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh. Observasi di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah Cilegon adalah untuk melihat dan mengumpulkan informasi tentang aspek kecerdasan musikal melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di sekolah.

2. Wawancara

Menurut Zahra (2017, hlm.37) wawancara adalah jenis diskusi yang difokuskan pada masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih. Sebelum menggunakan metode ini, beberapa hal diperlukan, seperti:

1) Menentukan Informan

Pada tahap ini, peneliti memilih narasumber atau informan yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Peneliti menemukan beberapa narasumber dalam penelitian ini, seperti Ibu Ambar Guru (Pendamping) dan Bapak

Fadli, yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah Cilegon.

## 2) Menghubungi Informan

Setelah memilih narasumber atau informan, tahap berikutnya adalah menghubungi mereka. Ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang durasi wawancara peneliti dengan narasumber. Peneliti dalam penelitian ini telah berhubungan dengan guru PAUD Al-Qur'an Hidayatullah di Cilegon, yang membantu mereka menghubungi potensi narasumber.

## 3) Melakukan Persiapan Sebelum Wawancara

Pada titik ini, peneliti harus mempersiapkan diri. Ini termasuk membuat daftar pertanyaan, membeli peralatan yang diperlukan, seperti alat tulis dan ponsel untuk merekam wawancara. Mereka juga perlu menentukan waktu dan lokasi wawancara yang sudah disepakati.

## 2. Dokumentasi

Data sekunder berasal dari dokumentasi, yang dikumpulkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau rekaman. Dokumentasi merupakan bagian yang melengkapi dan mendukung data primer. Proses dokumentasi yang dilakukan peneliti termasuk foto-foto dari kegiatan ekstrakurikuler drumband di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah Cilegon.

### 3.1 Teknik Analisis Data

Terdapat tiga tahapan dalam teknik analisis data, diantaranya yaitu :

#### 1) Reduksi Data

Pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan Rijali dikenal sebagai reduksi data (2018, hlm. 91). Penelitian ini menggunakan reduksi data untuk dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler drumband di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah Cilegon dan wawancara.

## 2) Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan dan memungkinkan tindakan, menurut Rijali (2018, hlm. 94). Data yang dikumpulkan dan diolah menjadi data primer disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini dalam bentuk cerita teks dan gambar tentang kegiatan ekstrakurikuler drumband.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Peneliti mencapai penarikan kesimpulan selama proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga proses wawancara dan dokumentasi. Ini adalah tahap akhir dari metode analisis data.

### 3.2 Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan metode triangulasi data untuk menguji keabsahan data yang mereka peroleh. Sugiyono (2015, hlm. 330) mengatakan bahwa teknik triangulasi data berarti menguji validitas data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan kata lain, triangulasi data adalah metode pengumpulan data awal yang sangat berharga untuk penelitian. Analisis dari data ini akan digunakan sebagai bahan masukan untuk membuat kesimpulan. Triangulasi data adalah proses yang digunakan untuk menentukan tingkat kepercayaan (kreadibilitas/validitas) dan konsistensi (reabilitas data). Ini juga membantu dalam analisis data lapangan. Peneliti menemukan kebenaran informasi tentang triangulasi data dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data. Misalnya, peneliti menggunakan dokumen tertulis, catatan resmi, dokumentasi sejarah, gambaran atau foto, dan wawancara dan observasi. Karena masing-masing metode akan memiliki hasil unik. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses mengecek data dari berbagai sumber, menurut Sugiyono (2012, hlm. 125). Mengeksplorasi kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data yang

berbeda. untuk menggunakan metode yang sama untuk mendapatkan data dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan triangulasi ini untuk mendapatkan informasi dari sejumlah informan yang ada di lingkungan tempat penelitian, termasuk kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler drumband.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memastikan validitas data atau temuan penelitian. Metode ini dilakukan dengan membandingkan data atau dengan metode lain. Sebagaimana dikenal, peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dibandingkan satu sama lain untuk memastikan kebenarannya.

Misalnya, penulis menggunakan metode triangulasi data ini untuk mengumpulkan data tentang Aspek Kecerdasan Musikal Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah Cilegon. Selama proses penelitian, penulis juga melakukan wawancara dan melakukan observasi.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah pengukuran, dan untuk mendapatkan data yang akurat, diperlukan alat ukur yang baik. Sugiyono (2011, hlm. 102) menyatakan bahwa, alat penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Arikunto (2010, hlm. 203) menyatakan bahwa alat penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data untuk membuat pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Angket, ceklis (check-list), daftar centang, dan pedoman wawancara adalah beberapa jenis instrumen penelitian. Ceklis sendiri memiliki banyak bentuk.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah instrumen penelitian. Nasution (2011, hlm. 223) dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utu. Ini karena

segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang jelas. Semuanya masih perlu dibuat sepanjang penelitian itu berlangsung. Peneliti itu sendiri adalah satu-satunya cara untuk mengatasi situasi yang tidak pasti dan tidak jelas. Berikut adalah kisi-kisi alat yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Pedoman Observasi  
Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

Aspek	Ciri-ciri
Kemampuan mendengar dan mengenali nada ( <i>Pitch Discrimination</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Anak mampu mengenali dan mereproduksi nada yang didengar.</li> <li>b) Anak dapat membedakan antara nada tinggi dan nada rendah.</li> <li>c) Anak menunjukkan ketertarikan pada permainan atau alat musik yang menghasilkan nada yang berbeda.</li> </ul>
Kemampuan mengingat melodi dan ritme ( <i>Musical Memory</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Anak dapat mengingat dan mengulang melodi setelah mendengarnya sekali atau dua kali yang disukai.</li> <li>b) Anak mampu mengingat pola ritme atau ketukan dalam musik.</li> <li>c) Anak dapat mengingat dan menyanyikan kembali lagu yang telah didengar.</li> </ul>
Sensitivitas terhadap irama dan tempo	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Anak mampu mengikuti irama musik dengan gerakan tubuh atau tepukan tangan.</li> <li>b) Anak dapat menjaga tempo saat bernyanyi atau bermain alat musik.</li> </ul>

	c) Anak menunjukkan ketertarikan pada musik dengan ritme yang kompleks.
Kemampuan untuk menyusun musik	<p>a) Anak menunjukkan kreativitas dalam menciptakan melodi atau lagu sendiri.</p> <p>b) Anak mampu menggabungkan berbagai suara untuk menciptakan komposisi musik.</p> <p>c) Anak tertarik untuk belajar dan mencoba berbagai instrument musik.</p>
Sensitivitas terhadap Timbre (warna suara)	<p>a) Anak dapat mengenali dan membedakan berbagai instrumen musik berdasarkan suara yang dihasilkan.</p> <p>b) Anak menunjukkan ketertarikan pada berbagai jenis suara dan bunyi.</p> <p>c) Anak sering bereksperimen dengan berbagai objek untuk menghasilkan suara yang berbeda.</p>

Instrumen ini digunakan untuk menilai aspek kecerdasan musikal pada anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah Cilegon. Penilaian dilakukan dengan menggunakan ceklis yang menunjukkan apakah ciri-ciri kecerdasan musikal terlihat atau tidak terlihat pada setiap anak.

Tabel 3.2  
Penilaian Observasi  
Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.

Aspek	Ciri-ciri	Terlihat	Tidak Terlihat
1. Kemampuan mendengar dan mengenali nada ( <i>Pitch Discrimination</i> )	a) Anak mampu mengenali dan mereproduksi nada yang didengar.		
	b) Anak dapat membedakan antara nada tinggi dan nada rendah.		
	c) Anak menunjukkan ketertarikan pada permainan atau alat musik yang menghasilkan nada yang berbeda.		
2. Kemampuan mengingat melodi dan ritme ( <i>Musical Memory</i> )	a) Anak dapat mengingat dan mengulang melodi setelah mendengarnya sekali atau dua kali yang disukai.		
	b) Anak mampu mengingat pola ritme atau ketukan dalam musik.		
	c) Anak dapat mengingat dan menyanyikan kembali lagu yang		



	telah didengar.		
3. Sensitivitas terhadap irama dan tempo	a) Anak mampu mengikuti irama musik dengan gerakan tubuh atau tepukan tangan.		
	b) Anak dapat menjaga tempo saat bernyanyi atau bermain alat musik.		
	c) Anak menunjukkan ketertarikan pada musik dengan ritme yang kompleks.		
4. Kemampuan untuk menyusun musik	a) Anak menunjukkan kreativitas dalam menciptakan melodi atau lagu sendiri.		
	b) Anak mampu menggabungkan berbagai suara untuk menciptakan komposisi musik.		
	c) Anak tertarik untuk belajar dan mencoba berbagai instrument musik.		

5. Sensitivitas terhadap Timbre (warna suara)	a) Anak dapat mengenali dan membedakan berbagai instrumen musik berdasarkan suara yang dihasilkan.		
	b) Anak menunjukkan ketertarikan pada berbagai jenis suara dan bunyi.		
	c) Anak sering bereksperimen dengan berbagai objek untuk menghasilkan suara yang berbeda.		

Penilaian ini memberikan gambaran tentang kemampuan musikal anak berdasarkan observasi di kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Keterangan :

- a. Menunjukkan bahwa ciri-ciri tersebut terlihat pada anak: √
- b. Menunjukkan bahwa ciri-ciri tersebut tidak terlihat pada anak: -